

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif yaitu dugaan terhadap ada atau tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. (Sugiyono,2008;211)

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan tetap di PT. ANEKA JASA GRHADIKA GRESIK (AJG) yang terletak di jalan Prof. M Yamin, SH Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono,2008;115). Populasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap seluruh karyawan tetap pada PT. ANEKA JASA GRHADIKA Gresik (AJG) yang berjumlah 117 (seratus tujuh belas) karyawan.

2. Sampel

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Sugiyono,2008;115). Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* pengambilan sampel dilakukan secara acak, penentuan sampel sesuai dengan table sebagai berikut :

Tabel 3.1

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu

N	%			N	%			N	%		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	40	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	353	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	231	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270

220	171	135	122	1800	482	292	235	750000	663	348	270
N	%			N	%			N	%		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
230	176	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	182	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	187	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	190	149	133	2500	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271

Sumber : Sugiono 2008, Penerbit : Alfabeta Bandung

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:128) bahwa jika populasi 117 dan tingkat signifikannya sebesar 5% maka sample yang digunakan adalah 111 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Daftar Jumlah Sampel Masing – Masing Divisi

NO	URAIAN	POPULASI	SAMPEL
1	Divisi.Proyek	15	14
2	Divisi Estimasi	8	8
3	Divisi Fabrikasi	10	10
4	Divisi Pemasaran & Perdagangan	3	3
5	Divisi Jasa Tenaga Kerja & Umum	15	14
6	Divisi Logistik & Pergudangan	10	10
7	Divisi Keuangan	8	8
8	Divisi Akuntansi	6	6
9	Divisi ADM & Personalia	40	36
10	Divisi Proyek	2	2
Jumlah		117	111

Pada perhitungan diatas tampak jumlah responden untuk Div. Proyek berjumlah 14 orang responden, Div. Estimasi berjumlah 8 orang responden, Div. Fabrikasi berjumlah 10 orang responden, Div. Pemasaran & Perdagangan berjumlah 3 orang responden, Div. Jasa TK & Umum berjumlah 14 orang responden, Div. Lohistik & Pergudangan berjumlah 10 orang responden, Div. Keuangan berjumlah 8 orang responden, Div. Akuntansi berjumlah 6 orang

responden, Div. ADM & Personalia berjumlah 36 orang responden, Div. Proyek berjumlah 2 orang responden. Sehingga responden seluruh karyawan PT. ANEKA JASA GRHADIKA Gresik (AJG) adalah 111 orang.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah definisi yang memuat tentang konsep secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kepuasan kerja (variabel X) dan variabel terikatnya adalah disiplin kerja karyawan (variabel Y). Dimana masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1) Variabel bebas (X) adalah kepuasan kerja yang terdiri dari :

1. Gaji dan Tunjangan (X_1)

Adalah tanggapan responden terhadap upah dan gaji yang diterima sebagai balas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Adapun indikator yang digunakan menurut (Mulyadi,2001;374) adalah:

- 1) Gaji Pokok
- 2) Tunjangan Jabatan
- 3) Bonus

2. Suasana Lingkungan Kerja (X_2)

Adalah tanggapan responden terhadap suasana lingkungan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas kerja yang membuat karyawan betah dan enak dalam menjalankan tugas. Adapun indikator yang digunakan menurut (Sedarmayanti,2001;32) adalah :

- 1) Kebersihan
- 2) Keadaan sirkulasi udara dan temperatur
- 3) Perlengkapan sarana peralatan kerja

3. Peluang Promosi (X_3)

Adalah tanggapan responden terhadap kepuasan yang didasarkan pada pertimbangan perusahaan untuk mempertimbangkan peluang promosi yang diberikan. Adapun indikator yang digunakan menurut (Manulang,2000;98) adalah:

- 1) Pengalaman kerja
- 2) Kreatifitas kerja
- 3) Prestasi kerja

4. Rekan Kerja (X_4)

Adalah tanggapan responden terhadap kepuasan kerja dalam kelompok yang didasarkan pada suatu pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Adapun indikator yang digunakan menurut (Manulang,2000;102) adalah :

1. Bersosialisasi
2. Kerja Sama
3. Kepercayaan

2) Variabel Terikat (Y) adalah disiplin kerja

Penilaian atasan langsung terhadap kedisiplinan kerja yang ditunjukkan oleh responden dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang

telah diberikan. Adapun indikator menurut (Hasibuan,2003;195) dalam pengukuran indikator ini adalah sebagai berikut :

1. Absensi
 2. Ketepatan waktu kerja
 3. Kepatuhan terhadap peraturan
- 3) Pengukuran Variabel

Pengukuran dari setiap variabel dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang harus diisi oleh para responden dalam hal ini adalah seluruh karyawan PT. ANEKA JASA GRHADIKA GRESIK (AJG). Dari jawaban responden itu akan diperoleh data-data tentang pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari gaji dan tunjangan (X_1), suasana lingkungan kerja (X_2), peluang promosi (X_3), Rekan Kerja (X_4) terhadap disiplin kerja (Y) karyawan PT. ANEKA JASA GRHADIKA GRESIK (AJG).

3.5 Jenis Sumber Data

Penulis mengambil beberapa macam data yaitu data primer dan data sekunder dimana penjelasan dari data tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli secara khusus dikumpulkan, diolah dan disajikan dari obyek yang diteliti berupa opini subyek (responden) secara individual yang terdiri dari sistem upah dan gaji, suasana lingkungan dan peluang promosi.
2. Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.6 Teknik Pengambilan Data

1. Kuisioner

Metode pengumpulan data yang disampaikan langsung oleh peneliti dengan cara memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan secara tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung (tatap muka) antara .peneliti dengan responden yang menjawab pertanyaan secara lisan.

3. Dokumen

Yaitu pengambilan data yang diperoleh dari obyek penelitian dengan cara mencatat dan mengumpulkan beberapa catatan-catatan, surat-surat, atau bentuk laporan program yang dibuat perusahaan yang ada relevasinya dengan pokok permasalahan.

3.7 Uji Validitas & Realibilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Ghozali (2002 : 135) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Penelitian dikatakan valid jika mampu

mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk $df = n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Jika r hitung (dapat dilihat dalam kolom corrected item total correlation) lebih besar dari r tabel (dilihat dari r product moment) dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Ghazali (2002;132) suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Sugiono (2003; 282) menyatakan bahwa “pengujian realibilitas yaitu membandingkan nilai Alpha dengan nilai tabel r product moment untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Bila nilai Alpha yang diperoleh lebih besar dari angka kritis dalam tabel r product moment maka data tersebut reliabel.

3.8 Teknis Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian

3.8.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Disiplin Kerja

X₁ = Gaji dan Tunjangan

X₂ = Suasana Lingkungan Kerja

X₃ = Peluang Promosi

X₄ = Rekan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

Persamaan tersebut merupakan persamaan dari regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam menggunakan regresi linear berganda adalah (Dwi Prayitno,2008) :

3.9.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam menggunakan ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar

variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan memabndingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dengan melihat nilai eigenvalue dan condition index. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model rgresi menurut Santoso(2001), pada umumnya multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residul satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji rank spearman.

3.9.3 Uji Autokorelasi

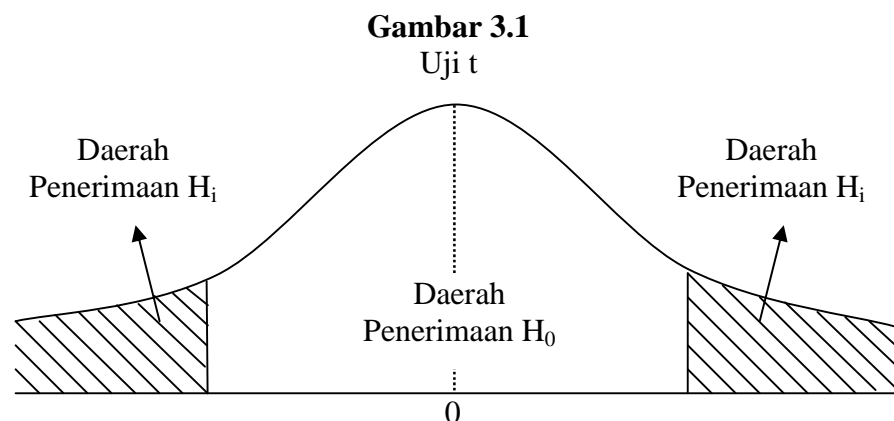
adalah korelasi antar serangkaian anggota observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model egresi linear ada korelasi antar kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui adsa tidaknya gejala autokorelasi maka perlu dilihat tabel Durbin

Waston dengan jumlah variabel bebas (k) dan jumlah data (n) sehingga diketahui d_L dan d_u maka dapat diperoleh distribusi daerah keputusan ada atau terjadi autokorelasi.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Pengujian Hipotesis 1 (Uji-t)

- a. Untuk pengujian pengaruh variabel-variabel independent secara partial terhadap variabel dependent dengan cara membandingkan nilai signifikan dari t_{hitung} .
- b. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara partial terhadap variabel terikat)
- c. $H_i : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ (ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara partial terhadap variabel terikat)
- d. Tingkat signbifikan (α) = 0,05
- e. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah
 - 1) Apabila nilai probabilitas dari $t_{hitung} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak.
 - 2) Apabila nilai probabilitas dari $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima.



3.10.2 Pengujian Hipotesis 2 (Uji-F)

- f. Untuk mengetahui ada tidaknya yang nyata antara variabel-variabel independent dengan variabel dependen secara simultan digunakan uji-F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R/(k)}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R_2 = Koefisien determinasi

K = Konstanta (jumlah variabel independent)

n = Jumlah sampel

- g. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)
- $H_1 : b_1 \quad b_2 \quad b_3 \quad b_4 \quad 0$ (ada pengaruh secara simultan yang nyata antara variabel bebas terhadap variabel terikat)
- h. Nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikan (α) = 0,05
- i. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji F adalah :

- 1) Apabila nilai probabilitas dari $F_{hitung} > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel-variabel independent secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas dari $F_{hitung} < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel-variabel independent secara simultan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen

Gambar 3.2

Uji F

